

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif variabel Pelatihan (X1) terhadap kinerja karyawan (Y). Hasil uji t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,089 > 1,960). PT Pertamina Training and Consulting melakukan pelatihan mulai dari instruktur yang sesuai dengan kebutuhan karyawan, program pelatihan yang sesuai dengan visi misi perusahaan, sampai dengan materi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan.
2. Terdapat pengaruh positif variabel Budaya organisasi (X2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y). Hasil uji t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,481 > 1,960). PT. Pertamina Training and Consulting telah menumbuhkan budaya organisasi yang baik bagi karyawannya dengan memberikan tanggung jawab untuk berani mengambil resiko untuk meraih target dan keterbukaan antara karyawan senior dan junior.
3. Terdapat pengaruh yang positif variabel Motivasi kerja (X3) terhadap variabel kepuasan pelanggan (Y). Hasil uji t, $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,056 > 1,960). PT. Pertamina Training and Consulting dalam meningkatkan motivasi kerja senantiasa memperhatikan beberapa hal diantaranya kesejahteraan karyawan dengan jaminan hari tua, tunjangan

kesehatan serta adanya promosi bagi karyawan yang berprestasi membuat motivasi kerja karyawan meningkat.

4. Terdapat pengaruh yang positif secara simultan (bersama-sama) dari variabel Pelatihan (X1), budaya organisasi (X2), dan Motivasi kerja (X3) terhadap kinerja karyawan (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,085 > 2,72$). PT. Pertamina Training and Consulting telah berhasil dalam hal memberikan pelatihan yang baik, budaya organisasi yang baik dan motivasi kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian mengenai pengaruh pelatihan, budaya Organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada PT. Pertamina Training & Consulting ialah:

1. Memberikan implikasi bagi PT. Pertamina Training & Consulting terhadap permasalahan yang berhubungan dengan penelitian kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian, pelatihan, budaya organisasi, motivasi kerja memiliki hubungan yang positif secara parsial mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja karyawan. Demikian juga hasil uji F menunjukkan bahwa pelatihan, budaya organisasi, motivasi kerja secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap kinerja karyawan. Bila pelatihan, budaya organisasi, motivasi kerja tinggi, maka kinerja karyawan juga akan tinggi. Demikian juga sebaliknya, bila pelatihan, budaya organisasi, motivasi kerja rendah, maka kinerja karyawan juga rendah.

2. PT. Pertamina Training & Consulting dapat mengembangkan kebijakan-kebijakan sehubungan dengan pelaksanaan sistem pelatihan, budaya organisasi, motivasi kerja dan kinerja pegawai. Hal ini ditunjukkan dari hasil Koefisien determinasi bahwa pelatihan, budaya organisasi, motivasi kerja menjadi penyumbang pengaruh terhadap kinerja karyawan sebesar 69,5%. Secara statistik, angka ini relatif tinggi, ketiga variabel tersebut lebih dari 50% mempengaruhi kinerja karyawan.
3. Sebagai masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan baik bagi UNJ pada khususnya maupun bagi mahasiswa Magister Management tentang pengaruh pelatihan, budaya organisasi dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai.
4. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kalangan profesional bahwa ilmu sumber daya manusia (SDM) terus berkembang dari waktu ke waktu sehingga kinerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pelatihan, budaya organisasi dan motivasi.

C. Saran

Beberapa hal mengenai penelitian ini yang dapat dijadikan saran untuk masukan bagi manajemen PT. Pertamina Training and Consulting adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan harus terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada pada PT. Pertamina Training and Consulting dengan cara memberikan pelatihan yang memberikan keterampilan karyawan dalam menyelesaikan masalah, pelatihan tersebut harus sesuai dengan sasaran yang dituju serta memenuhi skala prioritas sehingga pelatihan tersebut memberikan pedoman yang efektif bagi karyawan dalam melaksanakan pekerjaan.
2. Manajemen PT. Pertamina Training and Consulting harus memperhatikan budaya organisasi seperti keberanian karyawan dalam mengambil keputusan untuk menyelesaikan target atau pekerjaan, keterbukaan karyawan senior dan karyawan baru serta mempertahankan budaya organisasi dimana manajemen senantiasa mendengarkan aspirasi karyawan terhadap keputusan dan kebijakan penting yang dibuat.
3. Manajemen perlu meningkatkan motivasi kerja karyawan diantaranya karyawan pimpinan senantiasa membimbing dengan memberikan nasihat kepada karyawan pelaksana, menjamin kehidupan karyawan

yang berprestasi serta memberikan kebebasan karyawan untuk mengembangkan kreatifitas diri.